

Pendampingan Budidaya Hortikultura melalui Kaji Tindak



Eddy Tri Haryanto

- Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret
- PERHORTI Komda Jawa Tengah

CAKUPAN KOMODITAS BINAAN HORTIKULTURA

(Kepmentan Nomor 591.1 Tahun 2020)

566 Komoditas



1. Alpukat
2. Anggur
3. ...
17. Durian
35. ...
34. Lengkeng
36. Mangga
37. Manggis

64. Blue Berry



1. Andewi
2. Asparagus
3.
8. Bawang Merah
9.
10. Bawang Putih
16. Cabai Merah
81. Wortel

84. Zuchini



1. Akar Kucing
2. ...
12. Jahe
13. ...
20. Kapulaga
58. Temu Lawak
60. ...
62. Wijaya Kusuma

70. Hydephytum
papuanum



1. Aeradachnis
2. ...
7. Anggrek
36. Dracaena
38. ...
60. Mawar
61. Melati
62. ...
100. Anggrek
334. ...

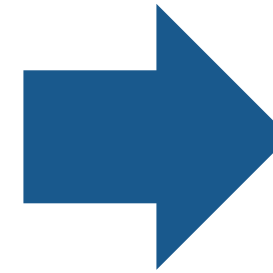
412. Hupherzia
phlegmaria

Tambahan
64 Komoditas

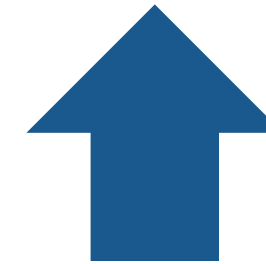
- Kepmentan 756 th 2021
⊗ 1 komoditas Sayuran;
- Kepmentan 152 th 2022
⊗ 33 Komoditas (32 Florikultura; 1 Sayuran)
- Kepmentan 04 th 2023 ⊗ 4 Komoditas (3 Florikultura; 1 buah)
- Kepmentan 350 th 2023
⊗ 26 Komoditas (16 Florikultura, 7 Tanaman Obat, 3 Tanaman Buah)

**Total = 630
Komoditas**

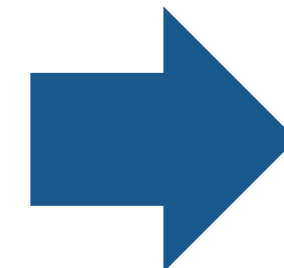
Potensi Hortikultura



Pasar Global



- Masalah lingkungan (El Nino, pemanasan global, kualitas tanah menurun)
- Masalah budidaya (kuantitas dan kualitas rendah)



Pendampingan :

- Pemecahan masalah
- Aplikasi inovasi teknologi budidaya hortikultura

Pendampingan

Pendampingan

Pendampingan adalah suatu kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian

Pembangunan yang memberdayakan hanya bisa dicapai melalui sikap intrinsik **“memanusiakan manusia”** sebagai manusia budaya, melalui panggilan dan penghargaan pada nilai-nilai luhur kemanusiaan dan melali pengembangan prakarsa dan partisipasi masyarakat menolong diri sendiri untuk **“berdiri diatas kaki sendiri”** (Sajogyo, 2001)

Kaji Tindak

Kurt Lewin (1973)

Kaji tindak merupakan sistem penelitian dalam pemecahan suatu masalah, dimana dalam pemecahan masalah tersebut terjadi interaksi antara peneliti dan masyarakat dalam mencapai tujuan penelitian

Gunawan (2007)

Kaji tindak merupakan proses aksi yang didasarkan pada refleksi, umpan balik, bukti, dan ulasan dari aksi sebelumnya

Kaji Tindak

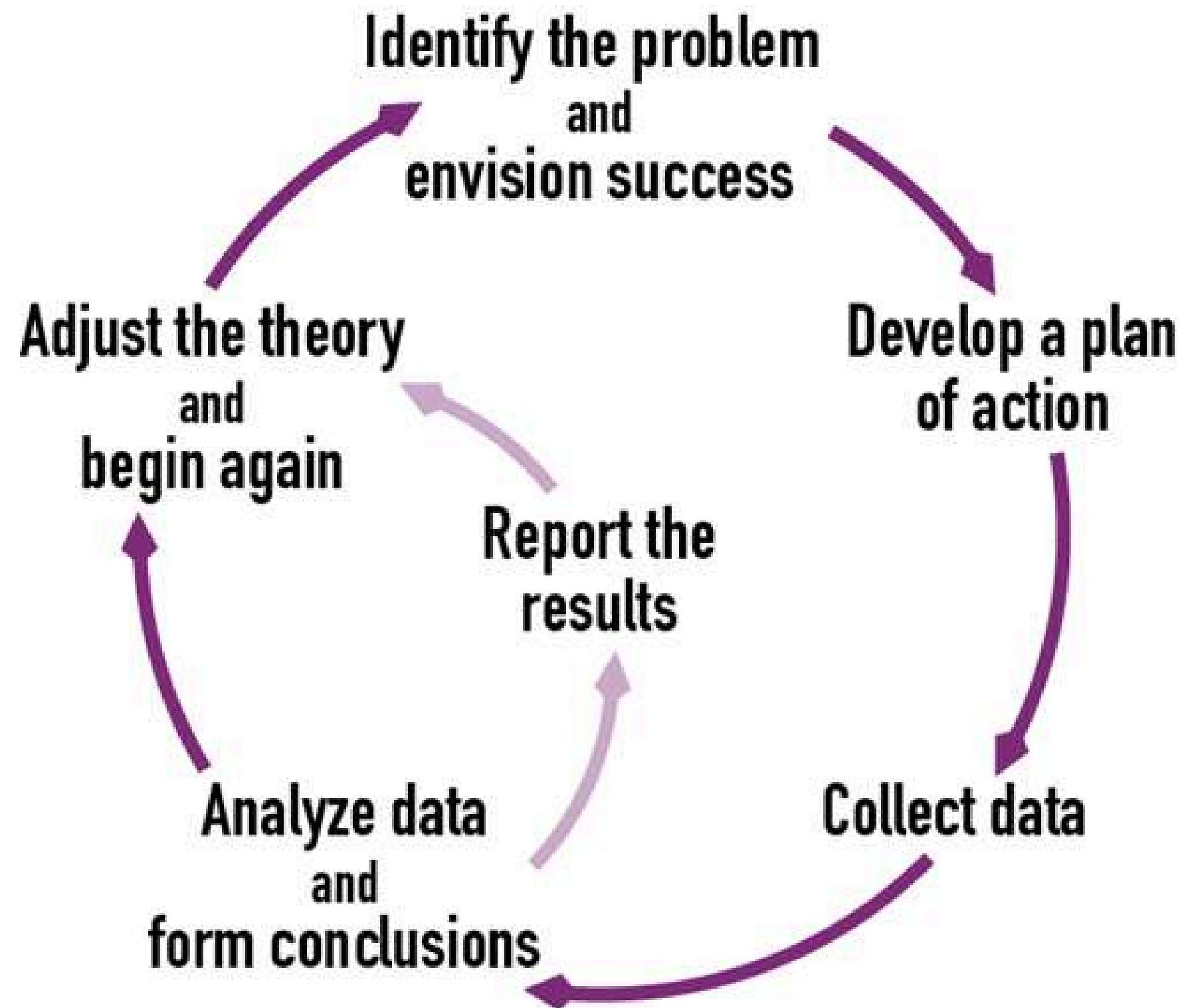
Kaji tindak merupakan sistem penelitian dalam pemecahan suatu masalah, dimana dalam pemecahan masalah tersebut terjadi interaksi antara peneliti dan masyarakat dalam mencapai tujuan penelitian



- Penelitian aksi partisipatif
- Penelitian tindakan praktis



Metode Kaji Tindak

- Mengidentifikasi masalah yang terjadi
- Merencanakan aksi
- Pelaksanaan/pengambilan data
- Pemantauan dan pengarahan kegiatan
- Evaluasi untuk rencana tindak lanjut





Studi kasus
Pendampingan kelompok
tani bawang putih di
Tawangmangu



Identifikasi Masalah



Pengembangan Rencana Aksi

Tahapan rencana aksi

1. Mengumpulkan umbi udara dengan cara mengupas daun
2. Membersihkan dari selaput kulit luar
3. Melakukan sortasi
4. Melakukan grading dari ukuran dibedakan menjadi 2 ukuran besar dan kecil
5. Melakukan pembibitan dari umbi udara yang telah dipisahkan berdasarkan ukuran dengan perlakuan giberelin dengan konsentrasi 100 ppm
6. Perendaman umbi udara dengan larutan GA3 selama 1 jam
7. Penanaman dilakukan dengan pembibitan atau langsung
8. Pemeliharaan ; pengendalian OPT, pemupukan, dan pengairan
9. Panen dan pasca panen.





Pelaksanaan/pengambilan data



Pemantauan dan pengarahan kegiatan



Evaluasi untuk rencana tindak lanjut

Kesimpulan

Hasil pendampingan melalui kaji tindak pada kelompok tani bawang putih di Tawangmangu mampu memperbarui bahan tanam dari umbi konvensional menjadi keturunan dari tetua bahan tanam umbi udara

Saran

Kajian mendapatkan bahan tanam umbi udara perlu dilakukan pengkajian berkelanjutan melalui model pendampingan kaji tindak



Referensi

Diekmann M. 1997. FAO/IPGRI Technical Guidelines for the Safe Movement of Germplasm. No. 18. Allium spp. Roma (IT): Food and Agriculture Organization of the United Nations, Rome/International Plant Genetik Resources Institute, Rome.

George. 2023. What Is Action Research? | Definition & Examples.

<https://www.scribbr.com/methodology/action-research/>

Gunawan, 2007. Action Research/ Penelitian Tindakan. Penerbit Chandra's

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3358/pengembangan-hortikultura-berorientasi-ekspor-tingkatkan-produktivitas-kualitas-dan-kontinuitas-produk-hortikultura>

Sajogyo (2001). Metode Kajian Partisipatif yang Memberdayakan. <https://sajogyo-institute.org/pendekatan-kaji-tindak/>

Triharyanto, E., Wijayanti, D. P., & Setyaningrum, D. (2022). Morphology, structure, and potential of bulbils yield as a planting material of onion in Tropical Regions. Universal Journal of Agricultural Research, 10(3), 204-212.

Terima Kasih

